

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI TAHUN 2019**

Oleh: Jeprinaldi

E-mail: Jeprinald894@gmail.com

Dosen Pembimbing: Drs. Raja Muhammad Amin, M. Si.

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soekarno Km.12.5 Simpang Baru,

Pekanbaru-Riau 28293 Telp/Fax.076163277

ABSTRACT

Library development management, a practical approach, explains that "Library management is library management based on management theory and principles. The Kuantan Singi District Public Library has not received the accreditation predicate from the Indonesian National Library, and includes 6 districts in Riau Province that have not been accredited. This study aims to determine and analyze library development management and inhibiting factors of development management in the Department of Library and Archives of Kuantan Singingi Regency.

This type of research uses qualitative methods with interview data collection techniques, and documentation. The research location is in Kuantan Singingi Regency in the Regional Library and Archives Office of Kuantan Singingi Regency. The types and sources of research data are divided into primary data with purposive informant retrieval techniques and secondary data in the form of supporting data related to library development management.

The results showed that the Kuansing Library Management by the Department of Library and Archives of Kuantan Singingi Regency was not optimal in terms of planning, organizing, directing and monitoring. The regional public library of Kuantan Singingi Regency has not met national standards. Inhibiting factors for the management of the Kuansing Library by the Kuantan Library and Archives Office in Singingi Regency are facilities and infrastructure, inadequate IT-based regulations and budget constraints.

Keywords: *Planning, Organizing, Direction, and Supervision.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dijelaskan bahwa perpustakaan Kabupaten/kota merupakan perpustakaan daerah yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan penelitian dan perpustakaan pelestarian yang berkedudukan di ibukota Kabupaten/kota. Maka, perpustakaan yang di bentuk oleh pemerintah harus mampu memenuhi kebutuhan setiap penggunaannya dan berperan aktif dalam menyediakan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan setiap pengguna sesuai sistem standarisasi perpustakaan secara nasional.

Dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau, 7 perpustakaan umum daerah Kabupaten/kota yang sudah terakreditasi oleh Perpustakaan Nasional RI yakni Siak, Kampar, Rokan Hulu, Indragiri Hulu, Pekanbaru, Bengkalis dan Pelalawan dengan predikat akreditasi yang bervariasi, Sedangkan 5 (lima) perpustakaan lainnya belum terakreditasi dari Perpustakaan Nasional RI termasuk Kuantan Singingi. Standar Perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan perpustakaan umum Kabupaten/kota dimaksudkan untuk menyediakan acuan tentang manajemen perpustakaan yang berlaku pada perpustakaan umum Kabupaten/kota. Standar ini merupakan hasil amanat dari Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, khususnya pasal 11 yaitu Standar Nasional Perpustakaan terdiri atas: standar koleksi perpustakaan, standar sarana prasarana,

standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi membentuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2016 yang dibentuk berdasarkan OPD (Organisasi Perangkat Daerah).

Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan terbentuknya lembaga ini antara lain sebagai salah satu wadah pendidikan yang sangat penting dalam pemberdayaan sumber daya manusia bagi masyarakat umum. Dalam hal ini pemerintah yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi Arsip sebagai lembaga penyedia layanan perpustakaan umum sekaligus pengelola informasi memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyelenggarakan pelayanan informasi terhadap masyarakat,

Berdasarkan fenomena yang dilihat di lapangan terdapat beberapa indikasi permasalahan yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak adanya perkembangan dalam sistem layanan jaringan yang berbasis IT (teknologi) Jika mengacu pada Undang-undang Perpustakaan terkait pengembangan layanan yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi, memang belum terlaksana.
2. Terbatasnya sumber daya manusia (SDM) tenaga fungsional perpustakaan atau tenaga profesional yang berlatar belakang minimal D3 untuk ditingkat terampil dan S1 untuk tingkat ahli, atau berpengalaman mengelola perpustakaan secara profesional.

3. Minimnya sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan, sarana dan prasarana Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi masih sangat terbatas dari segi gedung yang tidak memiliki kapasitas atau daya tampung yang memadai baik ruang baca, ruang kerja; lokasi yang tidak strategis bagi lingkungan masyarakat secara umum; terbatasnya bahan pustaka baik tercetak maupun terekam atau juga sarana baca bagi penyandang tuna netra (buku braille) yang tidak tersedia, tidak tersedianya fasilitas untuk operasional teknologi seperti ruang audio visual, perpustakaan digital, serta terbatasnya armada perpustakaan keliling.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah di uraikan di atas, maka permasalahan yang akan di teliti di ajukan dalam pertanyaan penelitian adalah:

- a. Bagaimana Manajemen Pengembangan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2019 ?.
- b. Apa saja faktor-faktor penghambat Manajemen Pengembangan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2019 ?.

TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mengetahui Manajemen Pengembangan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2019
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat Manajemen Pengembangan perpustakaan di

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2019

MAMFAAT PENELITIAN

- a. Mamfaat secara akademis, sebagai kajian ilmiah dan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan terutama pada jurusan Ilmu Pemerintahan.
- b. Mamfaat secara praktis, sebagai pengetahuan dan masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai mana yang telah di tetapkan.

KERANGKA TEORI

a. Manajemen

Manajemen adalah suatu kegiatan organisasi, sebagai suatu usaha dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu yang mereka taati sedemikian rupa sehingga diharapkan hasil yang akan dicapai sempurna, yaitu efekif dan efisien. Fungsi manajemen ada 4 yaitu:

- a. Planning (*Perencanaan*) adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada.
- b. Organizing (*Pengorganisasian*) adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan

melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

- c. *Actuating (Pengarahan)* adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.
- d. *Controlling (Pengawasan)* adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana. Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan dapat terselenggara.

b. Manajemen Perpustakaan

Menurut **Sutarno** Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik, menjelaskan bahwa "Manajemen Perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan kepada teori dan prinsip-prinsip manajemen. Teori manajemen adalah suatu konsep pemikiran atau pendapat yang dikemukakan mengenai bagaimana ilmu manajemen untuk diterapkan di dalam suatu organisasi.

Perpustakaan berbasis manajemen adalah penyelenggaraan perpustakaan yang bertumpu atau berdasarkan teori dan ilmu manajemen. Maksudnya ialah, bahwa dengan menerapkan teori, ilmu dan metode tersebut perpustakaan diharapkan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Sumber data informan penelitian dan dokumen.

Tabel 1.5
Informan penelitian

N o	Nama Informan	Jabatan/k edudukan	Juml ah
1	Marwan S. Pd. MM	Kepala Dinas	1
2	Anita Yuliana. SE	Sub Bagin Umum	1
3	Martius. S.Pd.,M. Pd	Sub Bagian Keuangan	1
4	Drs. Yulizar Musri	Kabib Perpustaka an	1
5	Indra Eka Sakti HS, SE	Kasih Pengemba ngan Pembuday aan Kegemara n Membaca	1
6	Nelva Diana, S. Sos	Seksi deposit, pengembang an Layanan, kerjasama dan pelestarian	1
7	Suhernit a, SE	Kabib Kearsipan	1

Sumber: Data olahan peneliti 2020

Teknik pengumpulan data: wawancara, studi perpustakaan, dan dokumentasi.
Teknik analisa: metode kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a.Manajemen Pengembangan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipn Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2019

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi maka pemerintah daerah membentuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Kuantan Singingi sebagai lembaga penyedia layanan perpustakaan daerah. Perencanaan disini tidak lain merupakan kegiatan untuk penyusunan rencana kerja yang menetapkan tujuan yang akan di capai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut, indikator penetapan tujuan perpustakaan dan kearsipan yaitu kebijakan,prosedur, dan program.

b. Pengorganisasian

Berdasarkan peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi tujuan terbentuknya lembaga ini sebagai wadah pendidikan yang sangat penting dalam peberdayaan sumber daya manusia bagi masyarakat umum. Lembaga ini berkeinginan mencerdaskan dan memberdayan masyarakat melalui lembaga perpustakaan,sistem perencanaan pembangunan nasional, setip daerah diamankan untuk perencanaan pembangunan sesuai bidang dan tupoksinya. Namun rencana pembangunan ini kurang mendapat sambutan baik, artinya pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pembangunan memiliki fokus lain yaitu menekankan pembangunan fisik (Infrastruktur), dikarenakan lemahnya

perhatian aparaturn pemerintah daerah terhadap masalah perpustakaan.

Masing-masing satuan kerja perangkat daerah saling mendukung dan membantu baik dalam segi pembinaan sumber daya manusia ataupun bantuan sarana dan prasarana.dengan kata lain setiap satuan kerja perangkat daerah mematuhi adanya kesatuan perintah atau mendukung dalam penyelenggaraan pembangunan.

c. Pengarahan

pengarahan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi meliputi pembinaan dan bimbingan, saran ataupun aturan perintah dari pimpinan kepada kesegala perangkat untuk mengatur semua kegiatan dan tugas.

Dalam melakukan pengarahan kepada bawahannya, pimpinan disini yaitu kepala dinas menggunakan rapat kerja sebagai sarana komunikasi yang dianggap cukup efektif dalam menyampaikan arahan-arahnya kepada bawahan. Sehingga diharapkan dapat terjalinnya kerja sama yang sinergis.

Proses pengarahan selalu dilakukan dalam rapat kordinasi, dari masing-masing unit diberikan arahan sesuai dengan tupoksi, sehing gga seluruh komponen organisasi dalam lingkup kerja dapat terintegrasi dan terkoordinasi dengan baik.dalam lingkup internal sebelum melakukan kegiatan dari suatu program di bidang perpustakaan, selalu diawali dengan rapat persiapan, rapat kerja, maupun juga rapat koordinasi baik secara seluruh komponen organisasi maupun secara berjenjang sesuai dengan skala hirarkinya. Selain itu di ruang lingkup eksternalnya dengan melakukan supervisi, pembinaan dan pengembangan perpustakaan-perpustakaan ditingkat kecamatan ataupun desa serta sekolah-sekolah di

seluruh wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yang tujuan adalah menegakkan kerja sama atas dasar kesederajatan terhadap posisi dan tugas dan prinsip integritas.

d. Pengawasan

Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan-kesalahan. Perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, karena merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa ini dikelola langsung oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi melalui UPTD Perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi. Petugas khusus pelayanan perpustakaan (staf) Perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi langsung diawasi dan dibina oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi untuk mengontrol pelayanan perpustakaan. Dalam melakukan pengawasan terhadap perpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pengawasan berdasarkan wawancara penulis terkait seperti apa pola pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan kepada bawahan (staf) dari pengelolaan perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi. Proses pelaporan di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi biasa dilakukan baik secara lisan maupun secara tulisan dalam lingkungan internal dan eksternal.

Dilingkungan internal pelaporan secara lisan dilakukan melalui rapat persiapan (pengawasan sistem) tujuannya adalah supaya proses penyelenggaraan berjalan sesuai

rencana dengan menentukan semua aspek yang menjadi kebutuhan, selanjutnya dilakukan rapat evaluasi kinerja dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari semua proses penyelenggaraan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi, sehingga dapat diketahui dan diperbaiki atau dilakukan evaluasi. Adapun pengawasan yang dilakukan dilingkungan eksternalnya adalah melalui pengawasan reguler yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi (inspektorat) dari Pemerintah Daerah melalui laporan tertulis berupa data-data.

b. Faktor-faktor penghambat dalam Manajemen Pengembangan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

a. Sarana dan Prasarana Kurang Memadai

Mengenai fasilitas/sarana dan prasarana di atas dapat disimpulkan bahwa, ketersediaan sumber daya sarana dan prasarana di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi masih belum memenuhi kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat secara umum. Jika dilihat fungsi dan Standar Nasional dari perpustakaan umum itu sendiri, maka Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi harus menyediakan sarana atau fasilitas bagi kebutuhan masyarakat secara umum tidak terkecuali. Namun yang terjadi dalam hal ini justru ketersediaan sumber daya sarana dan prasarana Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi masih sangat terbatas dari segi gedung yang tidak memiliki kapasitas atau daya tampung yang memadai baik ruang baca, ruang kerja

lokasi yang tidak strategis bagi lingkungan masyarakat secara umum; terbatasnya bahan pustaka baik tercetak maupun terekam atau juga sarana baca bagi penyandang tuna netra (buku braille) yang tidak tersedia, tidak tersedianya fasilitas untuk operasional teknologi seperti ruang audio visual, perpustakaan digital, serta terbatasnya armada perpustakaan keliling.

b. Tidak Adanya Regulasi

Jika mengacu pada Undang-undang Perpustakaan terkait pengembangan layanan yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi, memang belum terlaksana. Hal ini berkenaan sarana yang terbatas, serta anggaran yang disediakan pun belum memenuhi kebutuhan ke arah itu, selain itu juga Pemda Kab. Kabupaten Kuantan Singingi belum membuat regulasi terkait penyelenggaraan perpustakaan berbasis teknologi tersebut di lingkungan Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi.. Tapi pada prinsipnya kami sejauh ini terus berusaha patuhi aturannya, dengan mengoptimalkan anggaran yang ada, tinggal seperti apa pencapaiannya. Jika bicara kenyataan yang dihadapi, mengalami kendala seperti terbatasnya anggaran, tenaga fungsional pustakawan, serta sarana dan prasarana. Sehingga berdampak pada pelayanan yang memang kurang maksimal kepada masyarakat.

c. Keterbatasan Anggaran

Pengelolaan Perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai pusat pelayanan informasi bagi masyarakat umum memerlukan banyak perhatian pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. Perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi yang saat ini dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan

Singingi memiliki keterbatasan anggaran dan personalia baik untuk pengembangan dan perawatannya. Untuk menutupi keterbatasan anggaran ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah merencanakan pengelolaan dan pengembangan Perpustakaan. Anggaran kita setiap tahunnya berasal dari APBD ya, pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi belum memprioritaskan pembangunan Perpustakaan, seharusnya dari APBD menyisihkan 50% untuk pembangunan perpustakaan. Dan semua kegiatan di kantor, semua kebutuhan kantor seperti untuk alat-alat tulis kantor, listrik, pengadaan barang dan untuk TTK terkait gajinya maupun kegiatan dibidang perpustakaan seperti biaya bahan bakar untuk pusling, pameran, lomba-lomba, pengadaan buku dan sarana penunjang lain untuk perpustakaan itu semua dananya dari APBD.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Yang pertama Perencanaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi belum optimal dari segi penetapan tujuan, Perencanaan kebijakan, Perencanaan Prosedur dan Perencanaan program. Yang kedua Pengorganisasian belum berjalan dengan baik dalam organisasi perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi banyak kekurangan tenaga ahli perpustakaan Fungsional dan Profesional perpustakaan, dan tidak sesuai dengan tugas dan fungsi serta tata kerja. ketiga Pengarahan belum optimal sehingga mengakibatkan keterbatasan anggaran, minimnya sarana dan prasarana Perpustakaan dan terbatasnya sumber daya manusia dalam mengelola perpustakaan yang tidak adanya tenaga fungsional perpustakaan atau tenaga

profesional, yang ada hanya dana untuk perawatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi. Keempat Pengawasan masih ada kendala-kendala yang dihadapi di lapangan seperti sarana kerja, anggaran kegiatan yang sangat minim sehingga tidak terealisasi secara maksimal.

2. Faktor-faktor penghambat manajemen pengembangan Perpustakaan Kuansing oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :

Sarana dan prasarana yang tidak memadai menjadi hambatan dalam pengembangan perpustakaan umum Kabupaten Kuantan Singingi, kedua meyangkut Regulasi berbasis IT belum memadai baik itu Peraturan Daerah atau Keputusan Pemerintah Pusat yang mengatur pedoman teknis penyelenggaraan perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam pelayanan Perpustakaan berbasis teknologi (*digital*). Dan yang terakhir yaitu Keterbatasan Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengembangkan perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi terlihat dari pembangunan sarana dan prasarana perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2019

Saran

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi sebaiknya meningkatkan sumber daya manusia, pegawai dan staf untuk di tugaskan sebagai tenaga fungsional dan profesional dalam pengelolaan Perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi, perlu adanya bimbingan teknis mengenai tenaga yang mengelola perpustakaan.

2. Pusat pelayanan penyediaan ilmu dan informasi agar sesuai dengan Standar

nasional perpustakaan Kabupaten/kota yang telah ditetapkan Perpustakaan Republik Indonesia.

3 .Pemerintah Daerah seharusnya menetapkan Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar masyarakat nyaman dan masyarakat pun akan semakin ramai untuk berkunjung ke Perpsutakaan Kuansing sebagai Regulasi mengenai pelayanan informasi berbasis teknologi untuk Perpustakaan Kuansing agar adanya pedoman teknis terkait penyelenggaraan perpustakaan Digital. Hingga perencanaan mengenai peprustakaan berbasis teknologi dapat dilaksanakan sesuai prosedur Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/kota.

4. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi lebih memprioritaskan Pembangunan Perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi dan Mengusahakan anggaran dari APBD untuk Pembangunan Perpustakaan Kabupaten Kuantan Singingi untuk menyediakan Pelayanan, sarana dan prasarana dan dalam mengelola perpustakaan Kuansing.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Bungin, Burhan 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Salam Setyawan Dharma 2007 *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Taufiqurokhman. A ks. Evi Satispi, 2008 *Teori dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik*, Ciputat, Tangerang Selatan: UMJ PRESS.
- Hasibuan, H. Melayu S.P. 2017. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hayat, 2007 *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Rajawali Pers,

Lukman Mediya. 2013 *Badan Layanan Umum dari birokrasi menuju korporasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara,

Sugiyono, 2016 *Meode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

N.S Sutarno.2006 *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung seto,

Nawawi Zaidan. 2015 *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Peraturan Gubernur Riau Nomor 83 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Jurnal dan Skripsi

Putri Aziz *Analisis Management Pelayanan Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Jeneponto*

Rizal Arifin *Peran pengelola perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan Universitas Fajar Makassar*

Fitwi Luthfiyah *Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. Pg Paud fkip Universitas PGRI Palembang*.

Resti Ramdani, Yaqub Cikusin, Retno Wulan. S. *Manajemen dan inovasi pelayanan perpustakaan Umum Kota Malang terhadap kepuasan pengguna jasa layanan pada perpustakaan umum dan arsip Kota Malang. Volume13, Nomor 4, 2019*

C. Peraturan Per. Undang-undangan

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan